

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan yang juga merupakan jawaban dari tiga pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini. Ketiga kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa kategori variabel Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah sebagai berikut:
 - a. Pelajar yang mendapat **nilai C** pada keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah ada 5 orang dengan persentase 25%
 - b. Pelajar yang mendapat **nilai B** pada keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah ada 11 orang dengan persentase 55%
 - c. Pelajar yang mendapat **nilai A** keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah ada 4 orang dengan persentase 20%

Untuk mengetahui Kriteria Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah diantaranya menggunakan Rumus :

$$\text{Kriteria Keaktifan} = \frac{\text{Jumlah Total Skor Angket}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

$$\text{Kriteria Keaktifan} = \frac{422}{20}$$

Kriteria Keaktifan = 21,1

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah berada pada : **Interval Sedang 20-22**

2. Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru

Berdasarkan analisis deskriptif diatas, dapat diketahui bahwa kategori variabel Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru adalah sebagai berikut:

- a. Pelajar yang mendapat **nilai C** pada perilaku sosial dimasyarakat Kabupaten Kotabaru ada 10 orang dengan persentase 50%
- b. Pelajar yang mendapat **nilai B** pada perilaku sosial dimasyarakat Kabupaten Kotabaru ada 7 orang dengan persentase 35%
- c. Pelajar yang mendapat **nilai A** pada perilaku sosial dimasyarakat Kabupaten Kotabaru ada 3 orang dengan persentase 15%

Untuk mengetahui Kriteria Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah diantaranya menggunakan Rumus :

$$\text{Kriteria Perilaku Sosial} = \frac{\text{Jumlah Total Skor Angket}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

$$\text{Kriteria Perilaku Sosial} = \frac{710}{20}$$

$$\text{Kriteria Perilaku Sosial} = 35,5$$

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru berada pada : **Interval Sedang 35-38**.

3. Korelasi Mengikuti Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru Telah ditentukan sebelumnya bahwa nilai (r_{xy}) hasil perhitungan selanjutnya akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti hasil perhitungan antara variabel X dan Y ada hubungan yang signifikan antara Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Perilaku di Masyarakat Kabupaten Kotabaru. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Selanjutnya cara yang terlebih dahulu adalah mencari df (degree of freedom) atau derajat kebebasan. Dengan rumus $df = N - nr$, responden yang diteliti 20 responden dengan demikian $N = 20$. Variabel yang penulis cari korelasinya adalah variabel X dan Y, jadi $nr = 2$. Dengan mudah dapat diperoleh df nya yaitu $df = 20 - 2 = 18$.

Setelah diketahui $df = 18$ kemudian berkonsultasi dengan tabel “r” product moment, maka dapat diketahui dengan df sebesar 18, diperoleh “r” product moment pada taraf signifikansi 5% = 0,468 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,590. Jika $r_{hitung} < r_{table}$ berarti hasil perhitungan antara variabel X dan Y berarti tidak signifikan antara Keaktifan Mengikuti Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Perilaku di Masyarakat Kabupaten Kotabar. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan ditolak. Dengan demikian, karena nilai $r_{xy} 0,645 > r_{tabel} 0,468$ pada taraf signifikansi 5%, maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa H_0 (hipotesis kerja) diterima.

Dengan demikian **ada hubungan yang signifikan antara Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru.**

B. Saran-saran

Sehubungan dengan adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka peneliti memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Saran untuk pelajar muhammadiyah
 - a. Untuk menguatkan karakter akhlak mulia pada pelajar muhammadiyah, terutama dalam organisasi pelajar, hendaknya diadakan kajian yang sifatnya rutin. Baik satu bulan sekali ataupun dua minggu sekali. Dengan mendatangkan pemateri dari dalam maupun luar daerah, agar tidak terkesan kaku. Selain membentuk akhlak yang baik, juga sebagai perekat sosial antara individu satu dengan yang lain. sehingga terjalin kesolidan dalam kepengurusan organisasi menjalankan kegiatan-kegiatannya.
 - b. Untuk terus menjaga keistiqamahan dalam mengikuti kegiatan masjid maupun organisasi
2. Saran untuk masyarakat
 - a. Untuk memberikan ruang dan fasilitas kepada pelajar dalam mengembangkan potensi yang dimiliki pelajar baik melalui kesenian, kepemimpinan maupun kemandirian.

- b. Untuk terus memberikan masukan dan saran yang membangun guna mencapai visi misi pelajar muhammadiyah sesuai yang diharapkan.
- c. Untuk turut memberikan dukungan kepada generasi muda dalam menjalankan kegiatan syiar Islam sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian generasi turun menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu.* 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ali, Hasyimi.* 2004. *Muslim Ideal*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Amin, SamsulMunir.* 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Ayub.Moh. E.* 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: GemaInsani Press
- Barnadib, Imam.* 1987. *Pendidikan Perbandingan: Buku Dua Persekolahan dan Perkembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi Offset
- Daradjat, Zakiyah.* 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama
- Departemen Pendidikan Nasional.*2007.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djatnika, Rachmat.* 1996. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panji mas
- Gerungan.* 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresco
- <https://ipm.or.id/sejarah-ikatan-pelajar-muhammadiyah/> diakses Kamis, 17 Juni 2021 jam 23.15
- <https://pelajarindo.com/pengertian-pelajar/> diakses Sabtu, 12 Juni 2021 jam 22.10
- <https://sekaragengpratiwi.wordpress.com/> diakses Sabtu 12 Juni 2021 jam 22.16
- Hurlock, Elizabeth.* 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas*, Cipayung-Ciputat: Gaung Persada Pers, 2009, Cet. Ke-1.
- Jalaludin.* 1994. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Makruf, Kholid. 2012. Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian Dengan Perilaku Sosial (Studi Pada Jama'ah Masjid An-Nida' Desa Klumpit Kecamatan Karang gede Kabupaten Boyolali Tahun 2012). Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga*
- Salamulloh, Alaika. 2008. Akhlak Hubungan Horizontal. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.*
- Siswanto. 2005. Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar*
- Sudarsono. 2004. Kenakalan Remaja. Jakarta: Rineka Cipta*
- Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, Cet, ke-7.*